

GAMBARAN PENGELOLAAN RANTAI DINGIN (COLD CHAIN) VAKSIN COVID-19 DI KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR (STUDI DI 12 PUSKESMAS DI KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR DAN KANTOR INDUK KESEHATAN PELABUHAN KELAS III SAMPIT)

**M. RIZKY HIDAYAT- 25000119183412
2022-SKRIPSI**

Keberhasilan tujuan vaksinasi Covid-19 salah satunya bergantung pada kualitas vaksin yang digunakan. Pengelolaan rantai dingin diperlukan dalam rangka menjaga kualitas vaksin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan rantai dingin vaksin Covid-19. Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif observasional. Data dikumpulkan dengan tehnik pengambilan data berupa kuesioner dan observasi, dengan sampel sebanyak 13 instansi yaitu 12 Puskesmas di Kabupaten Kotawaringin Timur dan Kantor Induk Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sampit. Hasil penelitian : Karakteristik responden perempuan 11 orang (84,6%), Tamat Diploma 7 orang (53,8%), masa kerja 0-5 tahun 8 orang (61,5%), pernah mengikuti pelatihan 13 orang (100%), Kepemilikan pedoman terbaru penyelenggaraan vaksinasi covid-19 sebanyak 13 orang (100%), memiliki pengetahuan baik 11 orang (84,6%), memiliki perilaku menerima vaksin baik 12 orang (92,3%), memiliki perilaku penyimpanan vaksin baik 9 orang (69,2%), memiliki perilaku pemilahan limbah vaksin baik 13 orang (100%). Peralatan rantai dingin vaksin di penyelenggara vaksinasi Covid-19 sebesar 13 (100%) tidak lengkap, Refrigerator vaksin dengan bukaan atas dan bukan kulkas rumah tangga atau OPV sebesar 13 (100%), *Vaccine Carrier* sebesar 13 (100%), termometer bawaan terkalibrasi sebesar 13 (100%), termometer selain bawaan sebesar 13 (100%), Kepemilikan Generator sebesar 13 (100%), *freezetag* tidak adasebesar13 (100%), *logtag* tidak ada sebesar 84,6%). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penyelenggara vaksinasi Covid-19 12 Puskesmas Kab. Kotim dan KKP Kelas III Sampit sebagian besar sudah baik dalam mengelola rantai dingin vaksin Covid-19, namun belum sepenuhnya memiliki peralatan rantai dingin yang lengkap.

Kata Kunci : Pengelolaan Rantai Dingin, Vaksin Covid-19